



CARA MEMBINA TANPA BANYAK BICARA



Oleh:

Setyawati H. & Limawan P.

Bina Swadaya



Direktorat Jenderal Perikanan Departemen Pertanian Indonesia

CARA MEMBINA TANPA BANYAK BICARA

Kumpulan Media Pembinaan Pilot Proyek Pembinaan Nelayan

Kec. Pangkalan Susu, Kab. Langkat, Sumatra Utara Februari—Agustus 1989

Oleh: Setyawati H. & Limawan P.

Bina Swadaya



August 1992

Dipublikasikan Oleh Bay of Bengal Programme, 91 St. Mary's Road, Abhiramapuram, Madras 600 018, India dan dicetak Untuk BOBP Olèh Nagaraj & Co., Madras 600 041.

Published by the Bay of Bengal Programme, 91 St. Mary's Road, Abhiramapuram, Madras 600 018, Indiçi, and printed for the BOBP by Nagaraj & Co., Madras 600 041.

BOBP /MAG /7

BAY OF BENGAL PROGRAMME

Small Scale Fisherfolk Communities

GCP/RAS/ 118/MUL

Guidelines for extension workers in group management, savings promotion & selection of enterprises

by:
H. Setyawati &
P. Limawan
Bina Swadaya,
Jakarta

Directorate General of Fisheries, Ministry of Agriculture, Government of Indonesia, Jakarta & Bay of Bengal Programme, Madras, India 1992 This manual was prepared as part of an extension project in Langkat District, North Sumatera Province, Indonesia, which is being implemented by the Provincial Fisheries Service of North Sumatera and the Directorate General of Fisheries, Indonesia, with support from the Bay of Bengal Programme (BOBP) of the FAO.

The Project aims at improving the earnings and socio-economic status of fisherfolk in the coastal communities, byencouraging them to participate in group action and, thereby, develop their managerial capacity.

During the pilot phase of the project, from February to August 1989, two consultants, H. Setyawati and P. Limawan, from the Jakarta-based NGO, Bina Swadaya (a community self-reliance development agency), ran a motivation campaign to encourage the formation of fisherfolk groups. They subsequently trained those interested in group organization and management, savings and enterprise selection. Simultaneously, the consultants trained the concerned Fisheries and Extension staff at the provincial, district and field levels, in village-level communication techniques and in forming, managing and supporting groups. This manual, consisting of extension methods and media to be used by field staff, was specifically developed and used in connection with this training. It was also hoped that it would assist the extension staff in the future and enable continuation and reliability of the approach.

The manual was designed and developed by H. Setyawati and P. Limawan, Bina Swadaya, as part of the project activities. It was studied and commented on by the Directorate General of Fisheries of Jakarta and the Provincial Fisheries Service, Medan, and the comments received have been incorporated in the final publication brought out by BOBP. The original graphics have been redrawn for the published manual.

The Directorate General of Fisheries intends to use the manual in its extension efforts and plans on distributing it to the extension staff in all the provinces of Indonesia.

The Bay of Bengal Programme (BOBP) is a multi-agency regional fisheries programme which covers seven countries around the Bay of Bengal _ Bangladesh, India, Indonesia, Malaysia, Maldives, Sri Lanka, Thailand. The Programme plays a catalytic and consultative role: it develops, demonstrates and promotes new methods, technologies or ideas to help improve the conditions of small-scale Fisherfolk communities in member-countries. The BOBP is sponsored by the governments of Denmark, Sweden and the United Kingdom, by member-governments in the Bay of Bengal region, and also by AGFUND (Arab Gulf Fund for United Nations Development Organizations) and UNDP (United Nations Development Programme). The main executing agency is the FAO (Food and Agricultural Organization of the United Nations).

This document is a Field manual and has not been cleared by the FAO or the Government of Indonesia.

KATA PENGANTAR

- Membina tanpa banyak bicara?
- + He' _ eh!
- Lalu, siapa yang bicara?
- Masyarakat, kelompok binaan, dan anggotanya.
- Ha? Apakah mereka bisa bicara?
- + : Yah, semula sulit, lama-lama bisa, mudah dan memudahkan. Sebab pembina tidak perlu lagi berceramah sampai berbuih.
- Kalau begitu, bagaimana caranya?
- + : Selama dalam Pilot Proyek
 Pembindan Masyarakat Nelayan di
 Langkat, kami mencoba menerapkan
 metode "Pengembangan Dari
 Bawah". Nebayan terus menerus
 didorong dan diberi kesempatan
 untuk membicarakan masalah dan
 cara pemecahannya diantara
 mereka sendiri. Untuk itu kami telah
 mencoba mengembangkan berbagal
 metode dan media, misabnya:
 sumbang saran, diskusi, permainan,
 batihan, bermain peran, gambar atau
 yang lain.
 - Sehingga peran pembina dalam hal ini adabah sebagai Fasilitator.
- Lalu, diantana metode dan media

- yang pernah dicoba, yang mana yang paling berhasil?
- Yah, tergantung masalah yang dibicarakan. Untuk masalah tertentu cocok dengan menggunakan diskusi, tetapi untuk masalah yang lain cocok dengan bermain peran. Namun secara umum, media yang nampaknya paling tepat di Langkat adalah media gambar. Gambar mampu memancing munculnyc diskusi diantara mereka. Lebih mudah di-mengerti dan diingat. Bahkan istilah-istilah yang muncul dari gambar sering menjadi istilah dalam percakapan sehari-hari.
- Kalau begitu, darimana gambar tersebut didapatkan?
- Ya..., dari kelompok, Maksudnya, kami datang ke kelompok, melihat masabah yang muncul, labu kami angkat dalam bentuk gambar.
 Misabnya, masalah sikap boros diangkat kedabam gambar "Gelas Bocor".
 Masalah keanggotaan yang tidak aktif

diangkat kedalam gambar "Kereta Api dengan 2 gerbong yang rusak".

Dan masih banyak lagi. Jadi, terpaksalah kami yang buta

- meng-gambar, harus belajar seperti anak TK. Ha... ha...!!

 Disamping itu, kami juga mengambil berbagal macam Karikatur dari Kompas, Analisa; Bola atau yang lain. Gambar _ gambar tersebut kami modifikasi menjadi mediamedia pembinaan.
- Lalu, bagaimana cara menyajikan media-media tersebut?
- Wah... kalau soal penyajian, sangat bervariasi. Tergantung masalahnya. Tergantung keadaan kelompok. Tergantung jenis medianyc. Dan juga sangat tergantung kreativitas pembinanya. Namun, cara penyajian secara umum adalah: media disajikan, kelompok mendiskusikan, lalu pembina membahasnya. INI secara umum. Seringkali untuk membahas masalah tertentu. pembina harus mengkombinasikan beberapa media sekaligus. Tentu hal INI akan berpengaruh terhadap cara penyajian. Yang penting, dengan metode dan media semacam ini. kami ingin memberi kesempatan berbicara yang lebih banyak

kapada kelompok.

- Sedang pembina, seolah-olah menjadi pembicara yang terakhir.
- Apakah kenyataannya bisa jalan?
- -- Menunut pengakiman, media-media semacam ini disamping mampu memoncing munculnya pendapat mereka, juga dapat menciptakan suasana akrab, menarik, dan membuat orang tidak malu-mabu untuk berbicara. Sehingga, proses diskusi diantara mereka dapat berjalan lancar. Memang... pada awalnya Pembina harus banyak campur tangan. Harus menyajikan media, menggali pendapat mereka, mengarahkan dan membimbing jalannya diskusi. Tetapi bama-lama mereka bisa jalan sendiri. Bahkan, sekarang ini ada pengurus kelompok yang sudah mampu menyajikan media-media pembinaan semacam ini dabam pertemuan mereka. Nah, kalau sudah begini kan enak!
- Kalaubegitu, ppakah boleh kami melihat bebenapa contoh media yang sudah pernah kalian terapkan itu? E'e'e... siapa tahu, bisa kami terapkan di daerah kami.
- + : Oh, boleh-bolehl Sangat bolehl

- Memang, kami mencoba mendokumantasikan media-media tersebut dalam sebuah buku.

 Judulnya "Cara Membina Tanpa Banyak Bicara".

 Didalamnya terdapat 38 media pembinaan. Sebagian besan sudah diterapkan. Dan hanya beberapa saja yang belum. Nah, buku ini bisa kalian bawa untuk dikembangkan di daerah kalian.
- Wah... terima kasih banyak yal Ini merupakan oleh-oleh yang sangat berharga bagi masyarakat kami.
- + Ya... tapi berterimakasihnya jangan pada kami. Berterimakasihlah pada teman __ teman Pembina di Langkat Dan kepada semua kelompok disana. Sebab tanpa meneka, tidak mungkin buku INI ada. Memang, sebenarnya buku INI kami susun dengan maksud sebagai contoh bagi teman-teman di Langkat. Sehingga kalau mereka nanti menemukan masalah-masalah baru dalam kelompok, bisa mencipta—kan dan mengembangkan sendiri. Namun, kalau ada teman-teman lain yang ingin menggunakan, ya... sibahkan!

- Kabau begitu, tolong sampaikan ucapan terima kasih kami kepada seluruh teman-teman Pembina disana, dan kepada seluruh masyarakat di Langkat.
- + Balk I Akhirnya kami ucapkan: Selamat Jalan dan Selamat Berjuang!
 - Sekali lagi, terima kasih dan permisi ya...1
- + : Yahl kami juga mau permisi!
 - Mau kemana?
- + : Pulangl Tugas sudah selesai.

Pangkalan Susu Juli 1989

DAFTAR ISI

_ K	ATA	PENGANTAR		No.	11.	8 Pedoman Dasar UB (Pengonganisasian)	13
_ D	AFT	AR ISI				(1 31 34 111 1)	
No.	1.	Kisah Monyet dan 2 Ekor Ikan (keterbukaan)	1	No.	12.	Joker Karo (Pengorganisasian)	14
No. 2	2.	Si Kaca-Mata Hitam (ketenbukaan)	2	No.	13.	Cara Pengelompokan (Pengorganisasian)	17
No. 3	3.	Kaca-Mata Masalah dan Potensi (keterbukaan)	3	No.	14.	Panji Koming Banting Tulang (Kepengurusan)	1 8
No. 4	4.	Masalah, Potensi dan Pemecahannya (Penyaciaran diri)	4	No.	15.	Penggantian Pemain Cadangan (Kepengunusan)	19
No. 3	5.	Si Keci minta Pisau (Penyaaaran diri)	7	No.	16.	Soab Celana Pendek (Kepengunusan)	20
No. 6	6.	Bapak dengan 3 Orang Anak (Penyadaran din)	8	No.	17.	Tahap Perkembangan Kelompok (Rapat)	22
No. 7	7.	MelompatJurang (Penyadaran diri)		No.	18.	Saming Manukar Uang (Rapat)	24
No. 8	8.	Mendaki Tebmng (Kerjasama)	10	No.	19.	Mengolah Pendapat (Rapat)	25
No. 9	9.	Menarik Mobil Yang Terperosok (Kerjasama)	11	No.	20.	Soya sedang Sibuk (Rapat)	26
No.	10.	Kisah Sm Bulum (Kerjasama)	12	No.	21.	Kereta Api (Keanggotaan)	27

No. 22.	Pemain Yang Pingsan (Keanggotaan)	28	No. 31.	Gagasan Usaha Produktif (Usaha)	43
No. 23.	Gelas Bocor (Permodalan)	29	No. 32.	Memilih Usaha Produktif (Usaha)	45
No. 24.	Lingkanan Kemiskinan (Permodalan)	31	No. 33.	Bagaikan Tinta Menetes (Hubungan ke luar)	50
No. 25.	Belanja ke Pasar (Permodalan)	33	No. 34.	Kuda Penarik Pedati (Hubungan ke luar)	51
No. 26.	Jenis Tabungan (Permodalan)	35	No. 35.	Mancari Kuda Baru (Hubungan ke luar)	52
No. 27.	Pembukuon Tabungan (Administrasi)	37	No. 36.	Menghiraukan Tanda-Tanda Bahaya (Hubungan ke luar)	53
No. 28.	Pembukuan Pinjaman (Admmnmstrasi)	39	No. 37.	Ancaman Dan Luar (Hubungan ke luar)	54
No. 29.	Antri Air Menetes (Permodalan)	41	No. 38. (Kebias	Lupa Daratan saan)	55
No. 30.	Panen Segunung Malah Bingung (Usaha)	42			



Media İNİ bercerita tentang seekor monyet bersahabat dengan 2 ekor ikan. Setiap hari dia datang ke tepi sungai untuk bertemu sahabat – nya. Suatu hari, ketika mereka sedang bercerita, tiba-tiba banjir datang. Monyet langsung menangkap ikan dengan maksud menyelamatkan mereka. Apa yang terjadi??

Ikan mati. Dan monyet sangat menyesal.

- Fasilitator bercerita tentang kisah seekor Monyet dengan 2 ekor Ikan, sambil memperlihatkan gambar tersebut satu per satu.
- 2. Setelah selesai bercerita, fasilitator menanyakan pendopat mereka tentang penyebab terjadinya hal tersebut.
- 3. Fasilitator mengarahkan pendapat mereka dengan konsep "Peristiwa itu terjadi karena lkcin tidak diberi kesempatan mengungkapkan masalahnya dalam proses pertolongan tersebut.

Tujuan

Mendorong masyarakat untuk mengemukakan masalahmasalah yang mereka hadapi kepada petugas, sehingga mereka tidak men adi korban seperti ikan dalam kisah tersebut.

LANGKAH PENYAJIAN



Dari: PUSDIKLAT BS, OKT '85

4. Fasilitator mengulas, menambah, menegaskan dan menyimpulkan perlunya keberanian masyarakat untuk mengemukakan masalah — masalah yang mereka hadapi kepada petugas agar tidak menjadi korban seperti ikan dalam kisah tersebut.

SI KACA-MATA HITAM

Media

Media İNİ diambil dari Karikatur Harian Analisa, Maret 1989. Karikatur İNİ menggambarkan orang yang semula di tempat gelap, setelah datang penerangan, menutup matanya dengan kacamata hitam.

Tujuan

Menyadarkan masyarakat untuk berani membuka mata hatinya terhadap penyuluhan-penyuluhan yang diberikan, sehingga mereka bersedia merubah pandangan hidupnya yang kurang baik kearah kemaluan.

LANGKAH PENYAJIAN

- 1. Fasilitator memperlihatkan gambar seri no 1 s/d 3
- 2. Fasilitator menanyakan pendapat mereka tentang sikap orang yang terdapat dalam gambar tersebut.
- Fasilitator mengarahkan pendapat mereka dengan mengkaitkan sikap masyarakat terhadap penyuluhanpenyuluhan yang diberikan dengan menutup mata.
- 4. Fasilitator mengulas, menambah, menegaskan, dan menyimpulkan pendapat-pendapat tsb.



Dari: ANALISA, MARET '89

III. Pembahasan Saran Pemecahan

- Fasilitator membimbing setiap kelompok diskusi untuk mendiskusikan bagaimana cara memecahkan semua masalah yang telah ditemukan dengan mempergunakan potensi yang ada.
- Fasilitator membimbing setiap kelompok diskusi untuk menyusun saran pemecahan tersebut dalam format sebagai berikut:

SARAN PEMECAHAN ASPEK

Masalah dani Dalam Masalah dani luan

- 3. Fasilitator membimbing setiap kelompok diskusi untuk menyajikan hasil diskusinya dalam diskusi pleno.
- 4. Fasilitotor membimbing, mengarahkan dan mengatur jalannya diskusi anton kelompok dalam menanggapi hasil diskusi kelompok yang satu dengan yang lain.
- Fasilitaton mengulas, menambah, menegaskan dan menyimpulkan hasil diskusi tersebut.

6

KACA-MATA MASALAH DAN POTENSI

Media

Media ini benupa gambar onang yang semula menutup matanya dengan kaca-mata hitam kemudian satu per satu diganti dengan lensa "masalah" dan lensa "potensi", dan akhirnya menyatakan apa yang harus dilakukan dalam nangka memecahkan masalah dengan menggunakan potensi yang dilihat.

Tujuan

Mengajak masyarakat untuk membuka sebelah matanya untuk melihat masalah-masalah yang dialami dan membuka matanya yang sebelah lagi untuk melihat potensi yang dimiliki, kemudian membicarakan cara pemecahannya dengan menggunakan potensi yang ditemukan.

- 1. Fasilitator memperlihatkan gbr.1 dan menanyakan maksud dari gbr. tersebut.
- 2. Fasilitator memperlihatkan gbr.2 dan menanyakan maksud dari gbr. tersebut.
- 3. Fasilitator memperlihatkan gbr.3 dan menanyakan maksud dari gbr. tersebut.
- 4. Fasilitator mempenlihatkan gbr.4 dan menanyakan maksud gambar tsb.



Dari: LIMAWAN, JULI '89

- 5. Fasilitator menganahkan pendapat mereka dengan 6. Fasilitator mengulas, menambah, menegaskan, don menyimpulkan pendapot mereka.
- mengkaitkan pada perlunya mengungkapkon masalah, potensi, don cana pemecahannya.

Media Tujuan

Bahan yang perlu disiapkan adalah : Kertas tulis, pena, potongan kertas karton, spidol, selotip, gunting dan paku payung, sesuai dengan yang dibutuhkan. Setiop onang disediakan 2 br. kertas tulis | pena, dan 10 lbn. potongan kertas karton dan spidol.

Menyadarkan pesenta terhadap masaloh yang dihadapi, potensi yang dimiliki dan mendiskusikan cana pemecahannya.

LANGKAH PENYAJIAN

I. Pemahaman Masalah

1. Pengungkapan Masalah

- a. Fasilitaton mengajak mereka untuk menenungkan dan menemukan masalah, kesulitan atau keluhan yang mereka nasakan selama ini
- b. Fasilitator membagikan kepada setiap peserta: 1 lemban kertas dan 1 buah pena.
- c. Fasilitator minta kepada setiop peserta untuk menuliskan 5 masalah utama yang ditemukan, dalamselembar kertas tersebut tanpa menuliskan namanya.

Mo	asala
1.	***************************************
2.	***************************************
3.	
4.	

- d. Fasilitator membagikan kepada setiap perserta 5 lbr. potongan kertas karton dan 1 buch spidol.
- e. Setiap perserta diminta untuk menuliskan kembali 5 masalah yang telah ditemukan dengan cana setiap 1 masalah ditulis dalam 1 lembar kentas karton.

1.	 2.	
3.	 4.	

5.

- F. Mereka dibagi dalam bebenapa kelompok diskusi yang dibentuk sehomogen mungkin, yaitu yang aktif dikelompokkan dengan yang aktif, demikian jugo dengan yang pasif.
- g. Dalam setiap kelompok diskusi, setiap orang diminta membacakan masalahnya, kemudian dibahas. Jika tendapat bebenopa masalah yang sama, diminta untuk memilih salah satu solo.
- h. Akhinnya, setiap kelompok diskusi memperoleh sejumlah masalah yang telah diseleksi.

2. Pengelompokan Masalah

- a. Fasilitator membimbing setiap kelompok diskusi untuk mengelompokkan masalah yang sejenis.
- Setiap kelompok masalah yang sejenis diminta untuk mendiskusikan termasuk masalah dalam aspek apa.

3. Pemahaman Sumber Masalah.

- a. Fasilitator membimbing setiap kelompok diskusi untuk mendiskusikan sumben dari setiap masalah tersebut. Berasal dari dalam (dari nelayan itu sendiri) ataukah dari luar (disebabkan oleh pihak luar).
- Setiap kelompok diskusi diminta untuk menyusun dan menempelkan masalah dalam potongan kertas karton ke dalam format sebagal berikut

ASPEK	MASALAH			
ASPER	Dari Dalam	Dari Luar		

II. Pemahaman Potensi

1. Pengungkapan Potensi

- a. Fasilitator mengajak peserta untuk merenungkan dan menemukan kekuatan, sumberdaya atau potensi yang ada atau yang mereka miliki.
- b. Fasilitator membagikan kepada setiap pesenta: 1 lembar kertas dan 1 buah pena.
- c. Fasilitator minta kepada setiap peserta untuk menuliskan 5 potensi yang penting dalam selembar kentas tersebut tampa menuliskan namanya.

Potensi •				
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

- d. Fasilitator membagikan kepada setiap peserta: 5 lemban potongan kertas kanton dan buah spidol.
- e. Setiap pesenta diminta untuk menuliskan kembali 5 potensi yang telah ditemukan, dengan caro

Setiap 1 potensi ditulis dalam 1 lembar kertas karton.

1.	 2.	
3.	4.	
5.		

- f. Peserta dibagi dalam beberapa kelompok diskusi yang dibentuk sehomogen mungkin. Yaitu yang aktif dikelompokkan dengan yang aktif, yang pasif dengan yang pasif.
- g. Dalam setiap kelompok diskusi setiap orang diminta membacakan potensinya, kemudion dibahas. Jika terdapat beberapa potensi yang sama, diminta untuk memilih salah satu saja.
- h. Akhirnya, setiap kelompok diskusi memperoleh sejumlah potensi yang telah diseleksi.



Media İNİ menggambarkan seoramg anak kecil minta pisau untuk menanam ubi. Tentu ibunya tidak akan memberi sebab si amok belum dapat menggunakan pisau dengan balk, bahkan kalau diberi bisa-bisa pisau tersebut melukai dirinya.

Tujuan

Menyadarkan masyarakat bahwa tujuan pembentukam kelompok bukan umtuk mendapatkan Kredit. Sebab kredit akan membahayakan kelompok jika kelompok belum mampu (slap) mengelolanya.

- Fasilitator memperlihatkan gambar dan menanyakan maksud gambar tersebut.
- 2. Fasilitator menganahkan pendapat mereka dan membenikan beberapa pertanyaan, misalnya: apakah anak tersebut sebaiknya diberi pisau, mengapa tidak diberi, apakah tujuon anak tersebut tidak beik.



- 3. Fasilitator mengarahkan pendapat meneka dengan mengkaitkan pada dugaan mereka akan adanya kredit dalam pembentukan kelompok yang sedang dilakukan.
- 4. Fasilitator mengulas, menambah, menegaskan, dan menyimpulkan pendapat mereka.

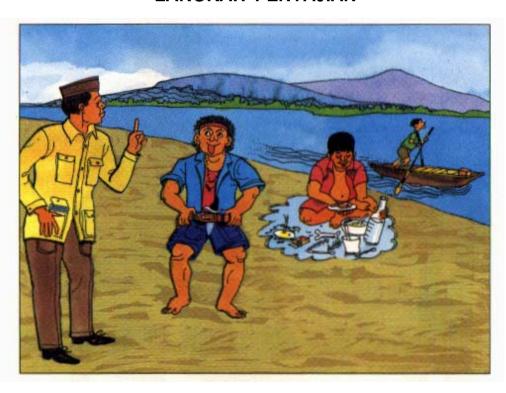
Media Tujuan

Media İNİ menggambarkan seorang bapak dengan 3 orang anak yang punya sifat yang berbeda, yaitu: Penentang, pemalas, dan satu najin bekerja. Tentu bapak tersebut akan memperhatikan dan memberikan tangguangjawab yang lebih besar pada anak yang rajin.

Memotivasi kelompok untuk memajukan kelompoknya jika ingin mendapatkan perhatian yang besar dari pemerintah

LANGKAH PENYAJIAN

- Fasilitator memperlihatkan gambar tersebut
- 2. Fasilitator menanyakan pendapat mereka tentang maksud gambar tersebut.
- Fasilitator mengarahkan pendapat tersebut dengan mengkaitkan perhatian pemerintah kepada masyarakat.



- 4. Fasilitator menampung pendapat mereka tentang apa yang harus dilakukan oleh kelompok jika ingin mendapatkan perhatian yang besar dari pemerintah
- 5. Fasilitator mengulas, rnenambah, menegaskan dan menyimpulkan pendapat tersebut.

Doni: ANIK & LIMAWAN, JULI '89



Media İNİ berupa gambar tentang seorang yang akan melompati jurang dimana hanya tersedia tall dan sebuah jangkar.

Tujuan

Mengajak kelompok untuk menggali potensi yang ada untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

LANGKAH PENYAJIAN

- 1. Fasilitator memperlihatkan gambar orang yang akan melompat junang.
- 2. Fasilitator minta pendapat mereka tentang bagaimana cana melompat jurang.
- 3. Fasilitator mengajak mereka untuk menganalisa kasus tersebut dengan mengkaitkan pada keadaan yang mereka alami



Dani: AN!K & LIMAWAN, JUt! '89

- 4. Fasilitaton mengajak mereka untuk menggali potensi yang tersedia.
- 5. Fasilitaton mengulas, menambah, menegaskan, dan menyimpulkan pendapat meneka.

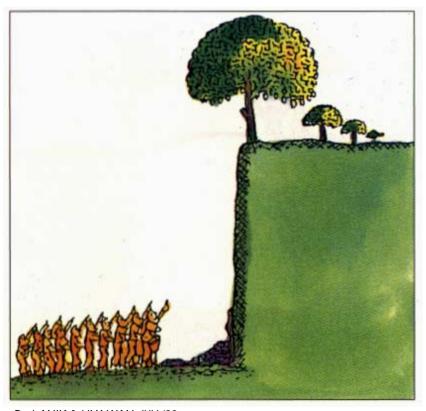


Media İNİ melukiskan sekelompok orang yang bertujuan mendaki tebing dari bawah (dunia kemiskinan) menuju ke atas untuk memetik buah-buahan (dunia kemakmuran). Bagaimona caranya agar semua orang dapat naik ke alas hanya dengan menggunakan seutas tall (potensi) yang tersedia.

Tujuan

Menyadarkan kelompok akan pentingnya kenjasama diantara mereka dalam meningkatkan tanaf kehidupan. Bagi yang sudah berhasil sampal di atas agar tetap setia kawan kepada teman-teman seperjuangan yang masih di bawah.

- Fasilitator memperlihatkan gambar "Mendaki Tebing"
- 2. Fasilitator menanyakan kepada kelompok tentang "bagaimana caranya agan semua orang tersebut dapat naik ke alas hanya dengan menggunakan seutas tali.
- 3. Fasilitator mengarahkan agar jawaban kelompok: meneka berdiri bersusun di atas temannya dan orang yang paling atas mengikatkan tall di pohon agar digunakan oleh lemon yang lain.



Dari: ANIK & LIMA WAN; JULI '89

- Fasilitator menanyakan bagaimana seandainya onang yang berhasil naik ke alas tidok mau menolong teman yang masih di bawah.
- Fasilitator menanyakan pelajaran apa yang dapat kita petik dari gambar tensebut.
- 6. Fasilitator mengulas, menambah, menegaskan, dan menyimpulkan pendapat mereka.

MENARIK MOBIL YANG TERPEROSOK

Media

Media İNİ berupa gambar beberapa orang yang sedang berusaha menarik mobil yang terperosok ke dalam sungai. Tanpa kerjasama dan kekompakan, mobil tersebut tidak mungkin terangkat ke atas.

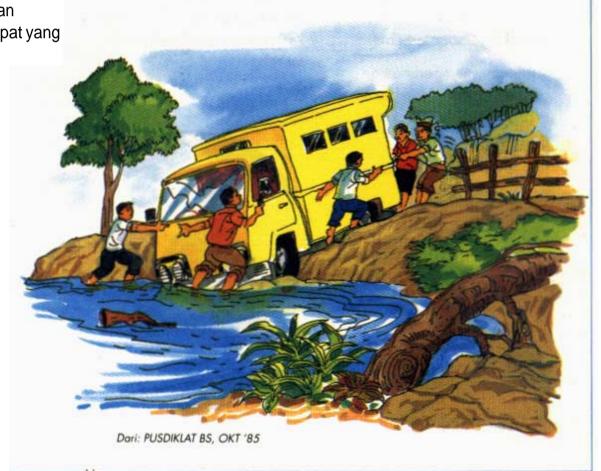
Tujuan

Menyadarkan kelompok akan pentingnya kerjasama dan kekompakan dalam memecahkan masalah-masalah besar yang tidak mungkin dipecahkan secara perorangan.

LANGKAH PENYAJIAN

- Fasilitator memperlihatkan gambar orang yang berusaha menarik mobil yang terperosok kedalam sungal.
- 2. Fasilitator menanyakan kepada kelompok tentang makna dari gambar tersebut meliputi bagaimana kalau sendiri, bagaimana kalau menarik tidak searah, tidak serempak dan lain-lain.
- 3. Fasilitator menampung dan mengarahkan pendapat mereka dengan mengkaitkan pada keadaan kelompok mereka.

4. Fasilitator mengulas, menambah, menegaskan dan menyimpulkan pendapat-pendapat yang muncul.



KISAH SI BULUM

Media

Si Bulum kependekan si Buta don si Lumpuh. Menggambarkan 2 orang pengemis buta dan lumpuh yang akhirnya bertemu

don sepakat bekerjasama dalam memperbaiki hidupnya.

- Fasilitator memperlihatkan gambar si Lumpuh (gambarl) don menanyakan maksud gambar tersebut.
- Fasilitator memperlihatkan gambar si Buta (gambar 2) dan menanyakan maksud gambar tersebut.
- Fasilitator memperlihotkan gambar No.3 dan menanyakan maksud dari gambar tersebut.

Fasilitator mengarahkan penda pat dengan

mengkaitkan pada suasana kerjasama dalam kelompok mereka.

Tujuan

Menyadarkan kelompok akan pentingnya kerjasama. Setiap anggota didorong untuk menyumbangkan kemampuannya, dan kelompok semokin mampu menjadi sarana dalam sehingga setiap anggota semakin diperkaya oleh yang lain, meningkatkan taraf hidup.

- 5. Fasilitator membimbing kelompok untuk mendiskusikan tentang longkah-langkah apa yang harus dilakukon dalam rongka menciptakan kerjasama yang balk.
- Fasilitator mengulas, menambah, menegaskan dan menyimpulkan pendapat-pendopat yang muncul.



8 PEDOMAN DASAR UB

Media Tujuan

Media ini berisikan 8 Pedoman Dasar dalam pengelolaan kelompok Usaha Bersama (UB) yang dituliskan dalam kartu domino. 1 (satu) set Media berisikan : 1 kartu besar kosong dan 8 (delapan) kartu domino.

Kelompok memahami isi 8 Pedoman Dasar kelompok Usaha Bersama (UB) melalui proses diskusi diantara mereka sendiri.

- Fasilitator membagi anggota dalam beberapa kelompok diskusi
- 2. Setiap kelompok diskusi diberi 1 set media berikut İNİ.
- 3. Masing-masing kelompok diminta memasukkan setiap kartu domino kedalam kotak yang ada pada kartu besan dan mendiskusikan nomor urut (1 s/d 8) setiap kartu domino, beserta alasannya.
- 4. Setiap kelompok diminta untuk menuliskan hasil tersebut dalam kertas. yang lebar.
- Setiap kelompok diminta mempresentasikan hasil tersebut.
- 6. Setiap kelompok diminta untuk saling menanggapi hasil diskusi kelompok yang lain.





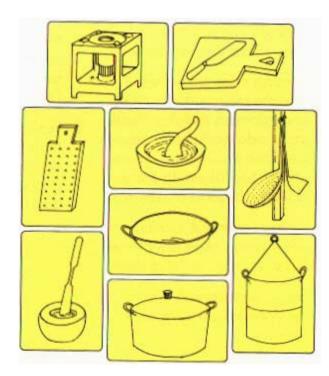
Nama madia diambil dani nama populer permainan kartu di Sumatera Utara. Satu set media terdiri dari *54* Kartu Remi, yang berisikan 9 gamban olaf masak, 9 gambar olaf numah tangga (meubel), 9 gambar alat pertukangan, 9 gombar olaf penerangan dan 9 gambar olaf pembersih. (ado beberapa gambar yang sengaja sulit untuk dikelompokkan)

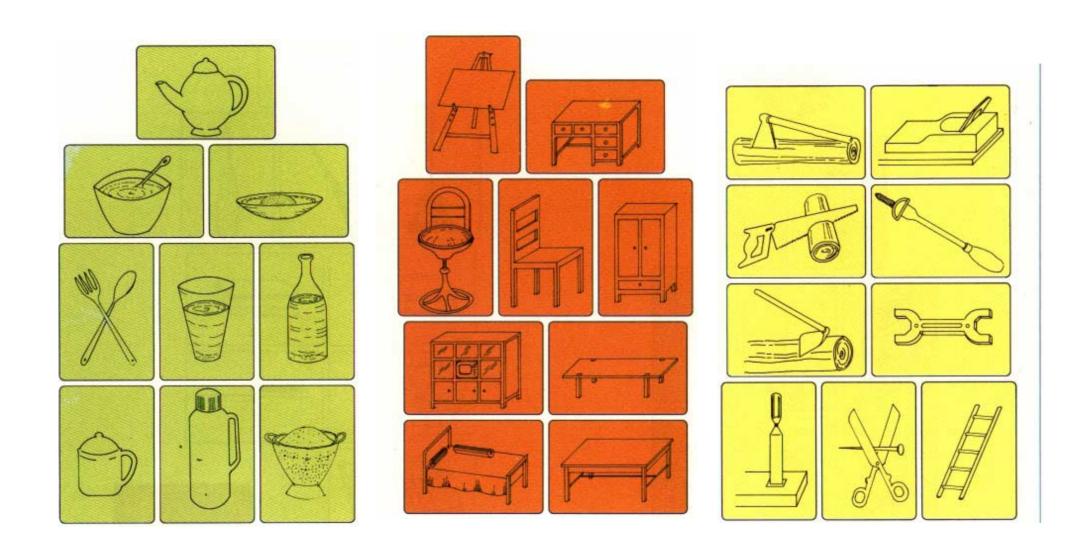
Tujuan

Menyadankan pentingnya memperhatikan kesamaankesamaan (pekerjaan, tempat tinggal, dil.) diantara calon onggota dalam pembentukan kelompok. Sebab kesamaankesamaan tersebut akan menladi fakion pengikat dalam kelompok.

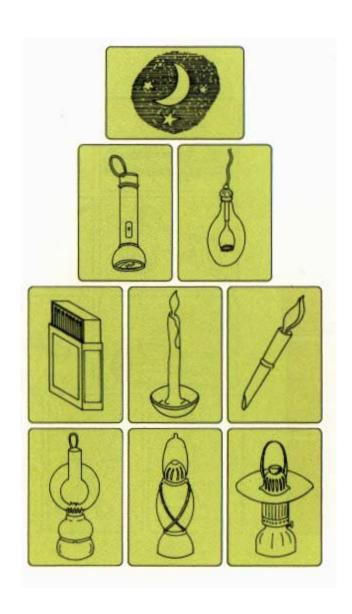
- Fasilitator menyediakan kartu bergambar sejumlah orang yang hadir, secara proporsional.
- 2. Fasilitator membagikan sebuah kartu kepada setiap .orang secara acak.
- 3. Fasilitator meminto agar mereka membentuk kelompok-kelompok kecil dengan cara mencari teman yang mempunyai gamban sejenis dengan gambarnya masing-masing.
- 4. Fasilitator meminta kepada setiap kelompok yang terbentuk untuk mendaftar nama anggotanya don gambar yang dimilikinya.
- Fosilitator meminta kepada setiap kelompok untuk melaporkan namanama anggotanya, gambar yang

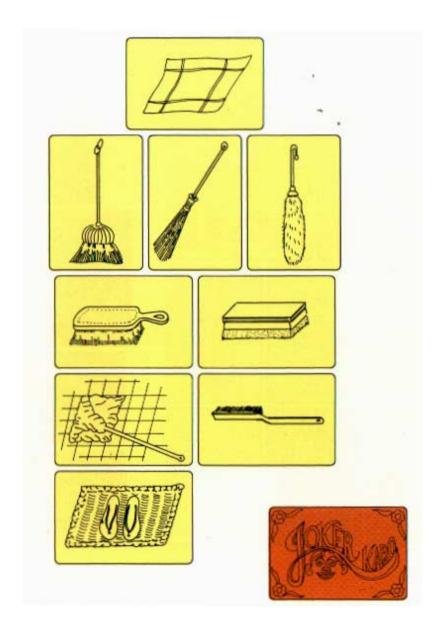
- dimiliki dan dasan pengelompokan mereka, kemudian ditanggapi oleh kelompok loin.
- Fosilitator meminta pendapat mereka fentang hal-hal yang bisa dipetik sebagai pelajoran dari penmainan tersebut.
- 7. Fasilitator meminfa pendapat mereka tentang kesomaan-kesamaan yang perlu diperhotikan dalom pembentukan kelompok.
- 8. Fasilitator mengulas, manambah, menegaskan, dan menyimpulkan pendapat mereko.





Gambar: 4





Gambar: 6

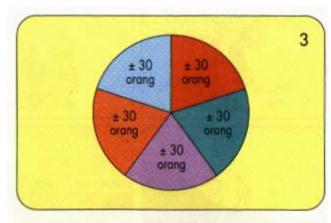
Media terdiri dari 4 (empat) buah lingkaran yang menggambarkan 4 alternatif cara pembentukan kelompok terhadap 150 orang, yaitu:

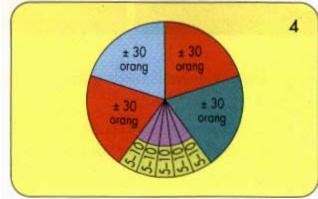
- _ dibentuk | kelompok
- _ dibentuk 3 kelompok
- _ dibentuk 5 kelompok
- dibentuk 5 kelompok dan masing-masing dibagi dalam beberapa kelompok kecil.

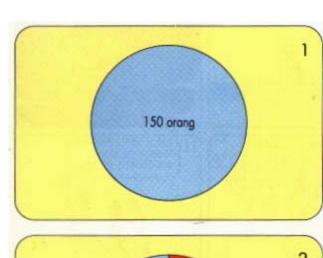
Tujuan

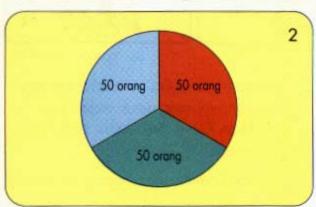
Mendorong kelompok untuk mendiskusikan jumlah anggota kelompok yang ideal dan cara menumbuhkan kelompok dari bawah.

- 1. Fasilitator memperlihatkan 4 buah gambar lingkaran.
- 2. Fasilitator menjelaskan 4 alternatif cara pengelompokan yang digambarkan dalam 4 buah gambar tersebut.
- 3. Fasilitator meminta kelompok untuk mendiskusikan balk atau buruknya setiap alternatif, dan memilih alternatif yang paling balk.
- 4. Fasilitator mengulas, menambah, menegaskan & menyimpulkan pendapat mereka.









Media İNİ diambil dari Karikatun Harlan Kompas, Maret 1989, dengan perubahan isi percakapan. Gambar ini bercerita tentang kenja keras anggota supaya dapat menabung, tetapi akhirnya menyesal karena Bendaharanya seperti Raksasa Lapar.

Tuluan

Menyadarkan anggota akan pentingnya pemilihan pengurus yang benar-benar jujur dan bertang _ gungjawab, agar tidak menyesal dikemudian hari.





















Dari: KOMPAS, MARET '89

- 1. Fasilitator memperlihatkan gambar seri mulai no. 1 s/d 10.
- 2. Fasilitator menanyakan kepada kelompok tentang maksud dari gambar tersebut.
- 3. Fasilitator mengarahkan pendapat mereka sehubungan dengan pemilihan pengurus yang akan dilakukan.
- 4. Fasilitator mendorong mereka untuk menentukan kriteria : Ketua, sekretaris, Bendahana yang akan dipilih.
- Fasilitator mengulas pendapat mereka sebagal pedoman untuk melakukan pemilihan Ketua, Sekretaris, dan Bendahara.
- 6. Fasilitator memfasilitasi acara pemilihan Ketua, Sekretaris, dan Bendahara.

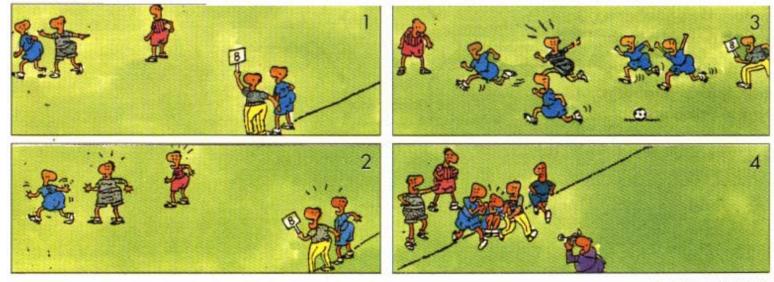
Media diambil dari Kanikatur majalah Bola, Maret 1989. Media İni menggambankan seonang pemain yg. tidak mau diganti oleh pemain cadangan.

Tujuan

Menyadarkan kelompok tentang perlunya ketenbukaan pengurus untuk mematuhi aturan tentang pemilihan pengunus secara peniodik dan pentingnya Kaderisasi.

LANGKAH PENYAJIAN

- 1. Fasilitator memperlihatkan gambar seni mulai No. 1 s/d4.
- 2. Fasilitator menanyakan pendapat-mereka tentang gambar tersebut.
- 3. Fasilitator mengarahkan pendapat mereka dengan mengkaitkan terhadap masalah peniode kepengurusan dan kaderisasi.
- 4. Fasilitator membimbing mereka untuk mendiskusikan tentang periode kepengurusan dan langkah-langkah kaderisasi.
- 5. Fasilitator mengulas, menambah, menegaskan, dan menyimpulkan pendapat mereka.



Dari: BOLA, MARET '89



Media terdiri dari 4 gambar yaitu

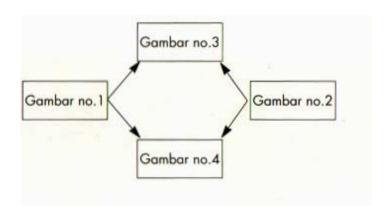
- 1. Pengurus bercelana pendek, Anggota bercelana pendek.
- 2. Pengurus bercelana panjang, Anggota bercelana panjang.
- 3. Pengurus bercelana panjang, Anggota bercelana pendek.
- 4. Pengurus bercelana pendek, Anggota bencelana panjang. Dalam gamban tersebut celana menggambankan besarkecilnya manfaat yang diperoleh dari kelompok.

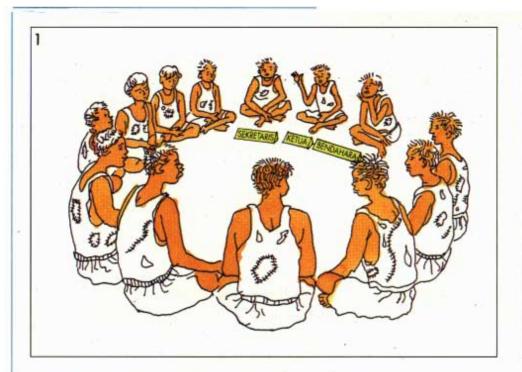
Tujuan

Menyadarkan pengunus perlunya mendahulukan kepentingan Anggota daripada kepentingan Pengurus. Tujuan kelompok memeng untuk mensejahterakan baik Pengurus maupun Anggotanya. Tetapi dalarn proses tensebut kepentingan anggotalah yang perbu didahulukan.

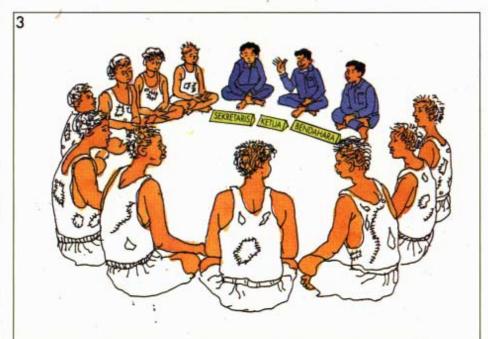
- Fasilitator menganahkan pendapat mereka tentang kaitan gambar-gambar tersebut dengan konsep sebagai berikut
- Fasilitator mengulas, manambah, menegaskan dan menyimpulkan pendapat mereka.

- Fasilitator menunjukkan gamban no. 1 dan menanyakan maksud gambar tensebut.
- Fasilitator menunjukkan gambar no. 2 dan menanyakan maksud gambar tensebut.
- 3. Fasilitaton menunjukkan gambar no. 3 dan menanyakan maksud gambar tersebut.
- 4. Fasilitator menunjukkan gamban no. 4 dan menanyakan kaitan gambar no. 1 s/d4.











Dari: ANIK & LIMAWAN, JULI '89

Satu set media terdiri dari 12 kartu Remi yang berisi tenlang tahap-tahap perkembangan kelompok, yang disejajarkan dengan tahap perkembangan orang.

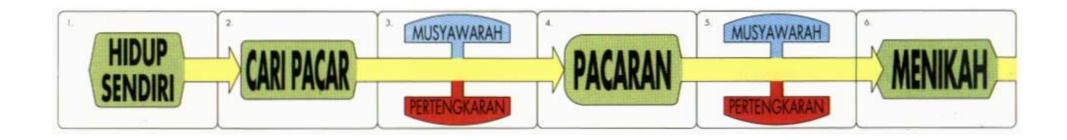
Tujuan

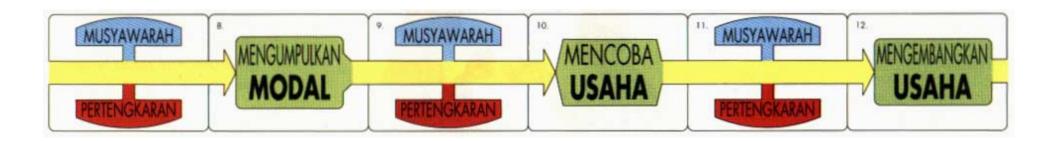
Menyadarkan kelompok akan pentingnya musyawarah untuk menyelesaikan perbedaan pendapat dalam mengembangkan kelompoknya ke tingkat perkembangan yang lebih tinggi.

- 1. Fasilitator membagi anggota menjadi beberapa kelompok diskusi.
- 2. Fasilitator membagikan kepada setiap kelompok diskusi 1 set media sebagai berikut: (gambar di lembar berikutnya)
- Fasilitator meminta setiap kelompok untuk menyusun kartu tersebut sesuai dengan nomor urut dan memahami alur ceritanya.

- 4. Fasilitator meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan
 - Tahap-tahap perkembangan tersebut dengan dikaitkan pada kehidupan kelompok.
 - b. Menilai kelompoknya sudah pada tahap yang mana.
 - Merumuskan dimana letak kunci keberhasilan atau kegagalan kelompok.

- Fasilitator membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil diskusinya, dan ditanggapi oleh kelompok lainnya.
- 6. Fasilitator mengulas, menambah, menegaskan don menyimpulkan pendapat mereka.







Media ini menggambarkan 2 orang yang soling menukar uang Rp. 100,-. Jika ada 2 orang bertemu dan soling menukar uang Rp. 100,-, maka masing-masing akan pulang dengan membawa uang Rp.100,-Jika ada 2 orang bertemu dan soling menukarkan 1 pendapat, maka masing-masing akan pulang dengon membawa 2 pendapat.

Tujuan

Menyadarkan kelompok akan pentingnya Rapat Anggota sebagai wadah belajar dari setiap anggotanya.

- Fasilitator memperlihatkan gombar dan menanyakan maksud dari gambar tersebut.
- 2. Fasilitator menyampaikan ungkapan sebagai berikut:
 - "Jika ada 2 orang bertemu dan soling menu-kar uang Rp.100,-, maka masing-masing akan pulang dengan membawa uang Rp.100,-.Jika ada 2 orang bertemu don soling menukar | pendapat, maka masing-masing akari pulong dengan membawa 2 pendapat.



- Fasilitator minta pendapat mereka tentang ungkapan tersebut dengan mengkaitkan pada fungsi rapat.
- 4. Fasilitaton mengulas, manambah, menegaskan, dan menyimpulkan pendapat mereka.

Media İNİ berupa gambar sekelompok orang yang memuntahkan pendapat pendapatnya, kemudian diolah bersama-sama.

Tujuan

Menyadarkan kelompok akan pentingnya Rapat Anggota (R.A.) sebagai wadah belajar.

- Fasilitator memperlihatkan gambar dan menanyakan maksud gambar tersebut.
- Fasilitator mengarahkan pendapat mereka dengan mengkaitkan pada fungsi rapat sebagai wadah belajar.



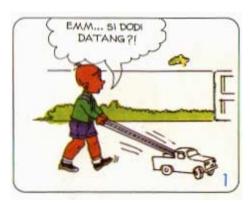
- Fasilitator mengajak mereka mendiskusikan bagaimana sebaiknya jalannya rapat agar dapat menampung dan mengolah pendapat semua anggota.
- Fasilitator mengulas, menambah, menegaskan dan menyimpulkan pendapat mereka.

Media diambil dari Karikatur Harlan Analisa, 1989 yang diubah percakapannya. Media iNi terdiri dari 4 gambar yang mengungkapkan : seorang selalu mangatakan sibuk jika diajak rapat.

Tujuan

Memotivasi anggota unfuk rajin menghadiri rapat don mengajak kelompok untuk mendiskusikan masalah anggota yang sering tidak hadir dalam rapat.

- 1. Fasilitator memperlihatkan gambar seri mulai no. 1-4.
- Fasilitator minta pendapat mereka tentang maksud gambar tersebut.
- Fasilitator mengarahkan pendapat mereka dengan mengkaitkan pada keadaan kehadiran dari rapat meneka.









- Fasilitator mengajak kelompok untuk mendiskusikan cara mengatasi anggota yang sering tidak hadir dalam rapat.
- Fasilitator mengulas, menambah, menegaskan don menyim-pulkan pendapat mereka.

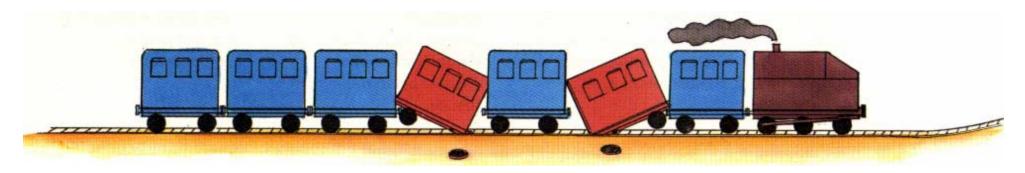
Media berupa sebuah gambar kereta api dengon 2 buah gerbong yang rodanya terlepas.

Kereta Api diibanatkan kelompok, gerbong yang rusak diibaratkan anggota yang tidak aktif.

Jalannya kelompok kurang lancar karena ada anggota yang tidak aktif.

Tujuan

Mengaja.k kelompok untuk mendiskusikan langkoh-langkah yang perlu diambil terhadap beberapa anggotanya yang tidak oktif.



- 1. Fasilitaton memperlihatkon sebuah gambar kereta api tersebut.
- 2. Fasilitotor meminta pendapat mereka tentang gambar tersebut.
- 3. Fasilitator meminta pendapat mereka tentang : bagaimana supaya Kereta api tersebut dapat berjalan lancar.
- Fasilitator mengarahkan pendapatpendapat yang muncul dengan mengkaitkan pada keadaan kelompok mereka.
- Fasilitator mengarahkan agar meneka mendiskusikan longkah-langkah yang perlu ditempuh tenhadap beberapa anggota yang tidak aktif agar kelompok dapat berjalan lancar.

Media diambil dari Karikatur Majalah Bola bulan Maret 1989. Gambar seonang pemain pingson digotong keluar lapangan. Begitu mendengar bola masuk gawang, langsung siuman. Hal ini terjadi karena tingginya rosa memiliki terhadap keberhasilan teamnya.

Tujuan

Menyadankan anggota untuk menanamkan nasa memiliki yang tinggi terhadap kelompoknya sehingga dalam keadaan sakit (berhalangan) sekalipun masih terus menenus memperhatikan perkembangan _ kelompoknya.

- 1. Fosilitator memperlihatkan gambar seri mulai No. 1 s/d 4 sebagai-berikut:
- Fosilitator meminta pendapat mereka tentang maksud dari gomban tensebut.
- 3. Fasilitator meminta mereka agar-mencari hal-hal yang positif yang dapat diambil sebagoi pelajaran, dari gambar tersebut.
- 4. Fasilitator mengarahkan pendapat-pendapat tersebut dengan mengkaitkan pada keadaan hubungan anggota dengan kelompok saat ini.
- Fasilitator mengulas, menamboh, menegaskan dan menyimpulkan pendapat mereka.











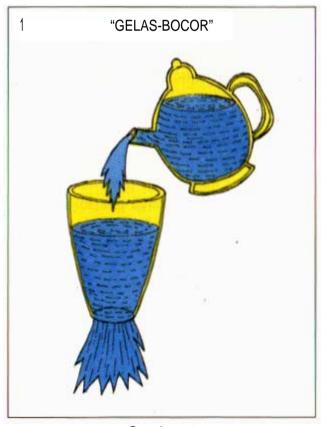
Media "Gelas Bocor" diangkat untuk menggambankan sikap boros dan cana pemecahannya mebabui kelompok. Media **İNİ** tendini dari 6 gambar, yaltu: Gelas Bocor, Tabungan Pribadi, Arisan, Tabungan dalam kelompok yang bocor, dan pengamanan tabungan dalam kelompok.

Tujuan

Menyadarkan masyanakat bahwa usaha-usaha peningkatan pendapatan tidak akon ada artinya jika mereka tetap bersikap bonos. Dan memotivasi kelompok dalam rangka meningkatkan pendapatan.

LANGKAH PENYAJIAN

 Fasilitator memperbihatkan gambar Gelas Bocon (no. 1) dan menanyakan: bogaimana cana memenuhi gelas tersebut.



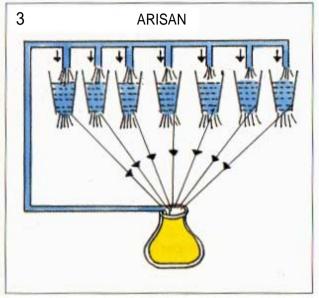
 Fasibitator memperlihatkan gambar Tabungan Pribadi (no. 2) yang kemudian bocor dan meminta mereka menceritakan pengalamannya.



Dari,: ANIK & LIMWAN, OKT '88

Gambar: 1

Gambar: 2

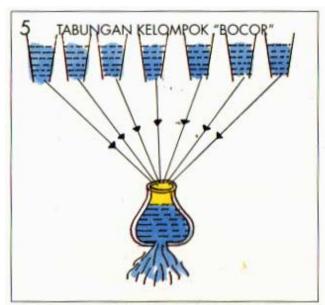


Gambar: 3



Gambar: 4

- 3. Fasilitator memperlihatkan gambar Kelompok Anisan (no. 3) dan minta meneka mencenitakan pengalamannya dalam memanfaatkan uang arisan.
- 4. Fasilitator memperlihatkan gambar Tabungan dalam kelompok (no. 4) yang kemudian bocor (no. 5) dan minta meneka menceritakan pengalaman kebocoran menabung dalam kelompok & penyebabnya.
- Fasilitator mengajak mereka untuk berpikir bagaimana mengatasi kebocoran _ kebocoran tersebut.
 - Menabung di rumah bocor.
 - Pengguanaan hasil dari anisan, bocor.
 - Menabung dalam kelompok, bocon.
 - Lalu mau menabung kemana?
- 6. Fasilitator mengarahkan pendapat mereka pada perlunya pengamanan Tabungan dabam kelompok dan cara pengamanannya, antana lain:
 - Pembukuan yang tenbuka
 - Adanya Rapat Rutin
 - Adanya pemeriksaan keuangan yang tenus menerus.
 - Pengurus jujun, dipencaya.
- 7. Fosilitator mengulas pendapat mereka dengan memperbihatkan gambar Pengamarian Tabungan Kelompok (no. 6)



Gambar: 5



Gambar: 6

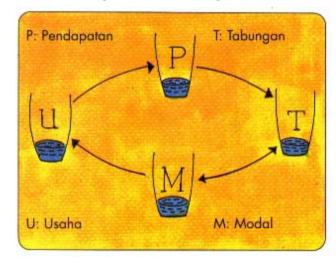
Media ini menggambarkan hubungan sebab-akibat kemiskinan dalam skala mikno. Pandapatan kecil mangakibatkan Tabungan kecib, Modal kecil, usaha kecil dan kembali mengakibatkan penda-patan kecil. 1 set media terdiri dari : 8 kartu remi lingkaran kemiskinan dan 1 gbr. lingkaran.

Tujuan

Memotivasi menabung dalam kelompok agar lingkanan berubah menjadi : Tabungan besar mengakibatkan Modal besar, usaha besar, pendapatan besan dan kembali ke tabungan semakin besar.

1. Fasilitator menggambarkan lingkaran kemiskinan dalam ukuran besar dan menanyakan kepada kelompok maksud dari gamban tersebut.

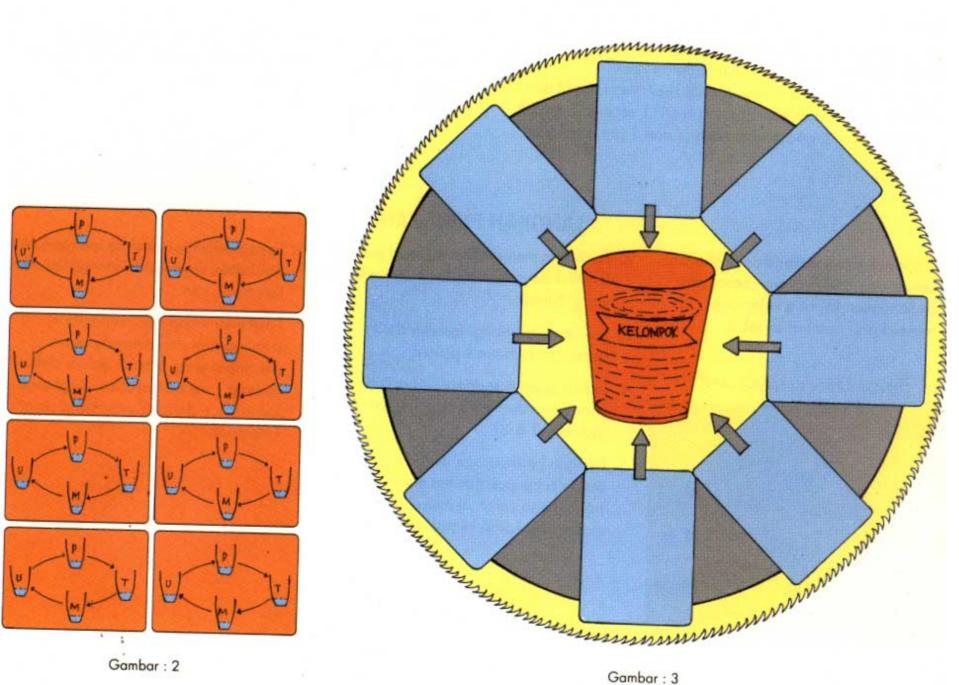
"LINGKARAN KEMISKINAN"



Gambar: 1

- 2. Fosilitator menjelaskan maksud gambar tersebut dengan mengangkat pendapat yang muncul.
- 3. Fasilitator membagi mereka dabam beberapa kebompok diskusi.
- 4. Setiap kelompok diskusi dibagikan 8 kantu Remi dan 1 gambar lingkaran (gambar 2 & 3).
- Dengan penantaraan media tensebut setiap kelompok diminta mendiskusikan bagaimana caranya memecahkan masabah linkaran kemiskinan tensebut.

- 6. Setiap kelompok diminta menyajikan hasil diskusinya untuk ditanggapi oleh kelompok lain.
- 7. Fasilitator mengulas, menambah, menegaskan dan menyimpulkan pendapat yang muncul dabam diskusi tentang cana memecahkan lingkaran kemiskinan dengan menabung dalam kelompok.



Gambar : 2

Gambar: 3

Media ini berupa permainan uarig-uangan Setiap orang diberi uang-uangan Rp. 1.000,- dan dmtanya: "Jika saudara pergi ke Pasar, uang Rp. 1.000,- tersebut akan dibelanjakan apa?" Setelah semua anggota menjawab, semua uang dikumpulkan dan diminta mendiskusikan diantara mereka, uang yang terkumpul akan dipergunakan untuk apa.

Tujuan

Menyadarkan anggota kelompok manfaat menabung dalam kelompok. Uang Rp. 1.000,- kalau dipegang sendiri-sendiri tidak dapat digunakan untuk modal usaha, tetapi kalau dikumpulkan dalam kelompok dapat digunakart sebagal modal usaha bagi siapa saja yang memerlukan.

LANGKAH PENYAJIAN

- 1. Fasilitator membagikan uang-uangan Rp. 1.000.- kepada setiap orang.
- Rp. 1.000, per orang. Rp. 1.000, per orang. per orang. Rp. 1.000 per orang. Rp. 1.000. per orang
- 2. Fasilitator menayakan kepada setiap orang: "Jika saudara ke Pasar, uang tersebut dibelanjakan apa ?. Semua jawaban ditulis di papan tulis/kertas lebar.

BELANJA PERORANGAN

3. Fasilitator minta semua uang-uangan tersebut dikumpulkan, dihitung. Kemudian mereka diminta mendiskusikan "uang-uangan yang terkumpul akan dipergunakan untuk apa?

Beberapa alternatifyang muncul ditulis di papon tulis/kertas lebar sebagai berikut

PENGGUNAAN UANG KELOMPOK

- 2. 3.
- 4.
- 5.
- dst.

- alternatif 1
- alternatif 2
- alternatif 3
- alternatif 4
- dst.

- 4. Fasilitator meminta kesan-kesan mereka tentang permainan tersebut dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan, misalnya:
 - Bagaimana perasaan anda waktu diminta membelanjakan uang Rp. 1.000,- tersebut? Terlalu kecil ?, Cukup ?, Untuk apa ?.
 - Apa kesan saudara setelah uang dibelanjakan.
 - Apa perbedaan dalam penggunaan uang tersebut antara dipegang sendiri dengan dikumpulkan dalam kelompok?

Apakah jumlah uang sama?

Penggunaannya berbeda?

5. Fasilitator mengulas, menambah, menegaskan dan menyimpulkan pendapat mereka dengan mengkaitkan manfaat menabung dalam kelompok dan cara pengelolaannya untuk modal usaha.

1 (satu) set media terdiri dari 1 kartu besar dan 12 kartu domino yang berisikan 4 sifat simpanan Pokok, 4 sifat simpanan wajib, dan 4 sifat simpanan sukarela.

Tujuan

Menjelaskan jenis don sifat-sifat tabungan kepada kelompok melalui diskusi diantara mereka.

- 1. Peserta membagi yang hadir kedalam beberapa kelompok diskusi.
- Setiap kelompok diskusi diberi 1 set media yaitu : 1 kartu besar dan 12 kartu domino.
- 3. Setiap kelompok diminta untuk memasukkan kartu domino tersebut kedalam kartu besar yang cocok dengan setiap jenis tabungan.

- 4. Hasil diskusi setiap kelompok diminta untuk dituliskan kembali kedalam kertas lebar.
- Setiap kelompok diminta menyajikan hasilnya untuk ditanggapi oleh kelompok yang lain.
- Fasilitator membimbing seluruh kelompok untuk bersama-sama mengkoreksi hasil diskusinya.
- 7. Fasilitator mengulas jan15 dan sifat tabungan sesuai dengan hasil diskusinya.

DILAKUKAN SECARA TERATUR DALAM WAKTU TERTENTU DILAKUKAN WAKTU MASUK MENJADI ANGGOTA

WAKTU MENABUNG TIDAK DITENTUKAN

BESARNYA DITENTU-KAN DALAM RAPAT ANGGOTA BESARNYA DITEN-TUKAN DALAM RAPAT ANGGOTA

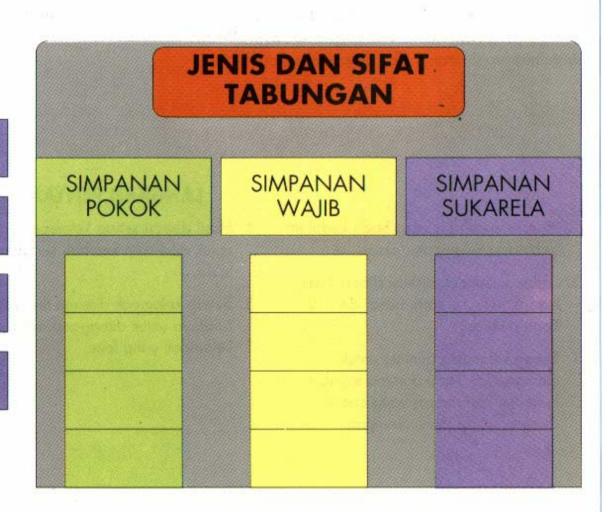
BERFUNGSI SEBAGAI TABUNGAN PRIBADI

BERFUNGSI SEBAGAI PEMUPUKAN PER-MODALAN KELOMPOK BERFUNGSI SEBAGAI MODAL AWAL KELOMPOK

BESARNYA TIDAK DITENTUKAN

TIDAK BOLEH DIAM-BIL SELAMA MEN-JADI ANGGOTA TIDAK BOLEH DIAM-BIL SELAMA JADI ANGGOTA

BOLEH DIAMBIL SETIAP DIPERLUKAN



Bahan yang perlu disediakan adalah:

- Format Buku Tabungan Anggota (ukuran kecil).
- Format Rekap Tabungan Anggota (ukuran besar).Uang-uangan secukupnya.

Kelompok diminta bermain peran menabung dan membukukan Tabungan Anggota.

Tujuan

Semua anggota kelompok mengerti cara pembukuan Tabungan dan cara pengawasannya sehingga mereka merasa aman menabung dalam kelompok.

LANGKAH PENYAJIAN

 Fasilitator memberi contoh cara pengisian buku Tabungan Anggota (yang dipegang anggota) sebagai berikut:

BUKU TABUNGAN ANGGOTA

Nama: Polan

NO		Simpanan				Jlh. Akhir				Td. Tangan	
NO	Tanggal	SP	SW	SS	S	SP	SW	SS	S	Р	Α
A-	11-1-89	5.000	1.000	-	-	5.000	1.000	-	-	Sw.	Ave
2	11-2-89	-	1.000	2.000	-	5.000	2.000	2.000	-27	Sur	m
3	11-3-89	-	1.000	-	-	5.000	3.000	2.000	-	Sw.	pm
4	11-4-89	-	1,000	1.500	-	5.000	4.000	3.500	-	gw/	pm
dst .											

Keterangan:

SP = Simpanan Pokok, SW = Simpanan Wajib, SS = Simpanan Sukarela,

S.. = Simpanan lain-lain, P = Pengurus, A = Anggota, Jlh. = Jumulah.

 Fasilitator memberi contoh cara pengisian Buku Rekap Tabungan Anggota (yang dipegang pengurus) sebagai berikut:

REKAPITULASI TABUNGAN ANGGOTA

NO	NAMA	JENIS	11-1-89		11-2-89		11-3-89		11-4-89	
NO			Str.	Jlh	Str.	Jlh	Str.	Jlh	Str.	Jlh.
	Polan	S. Pokok	5.000	5.000	_	5.000	_	5.000	-	5.000
1		S. Wajib	1.000	1.000	1.000	2.000	1,000	3.000	1.000	4.000
ices		S. Skrl.	-		2.000	2.000	-	2.000	1.500	3.500
	dst.									
	Jumlah	S. Pokok								
		S. Wajib								
		S. Skrl.								
	Jumlah keselu- ruhan.									

Keterangan : Str. = Setor, Skrl. = Sukarela

- 3. Ketua, Sekretaris, dan Bendahara kelompok diminta duduk bersebelahan dan diberi 1 lembar Formulir Rekapitulasi Tabungan Anggota (ukuran besar) dan spidol.
- 4. Setiap anggota diberi 1 lembar Formulir Buku Tabungan Anggota (ukuran kecil), pena dan sejumlah uang-uangan untuk menabung.
- **5.** Fasilitator men jelaskan ketentuan tabungan sebagai berikut:
 - Tabungan Pokok = Rp.5.000,-/
 orang.
 - Tabungon Wajib = Rp. 1.000, /
 bulan/orang.

- 6. Fasilitator membimbing kelompok bermain peran melakukan Tabungan Anggota dengan langkah sebagai berikut:
 - - a. Setiap anggota menuliskan Tabungan Pokok, Tabungan Wajib bulan | dan Tabungan Sukorela ke dalam Buku Tabungan Anggota.
 - Setiap anggota menyetorkan buku Tabungan dan uang kepada Pengurus.
 - Pengurus menerima tabungan, menandatangani Buku Tabungan Anggota dan mancatat dalam Rekap Tabungan Anggota.
 - d. Setelah semua anggota selesai menabung, Pengurus melaporkan tabungan anggota yang tercatat dalam Rekap Tabungan Anggota.

- 7. Setelah selesai bermain peran,
 Fasilitator meminta kesan-kesan mereka
 dari permainan tersebut atau
 men jawab pertanyaan-pertanyaan
 yang muncul diantara mereka.
- 8. Fasilitator mengulas, menambah, menegaskan, dan menyimpulkan pendapat mereka.

Tabungan bulan II, III, IV, dst.
 (langkah sama dengan bulan I)

Bahan yang perlu disediakan adalah:

- Format Buku Pinjaman Anggota (ukuran kecil)
- Format Rekap Tabungan Anggota (ukuran besar)
- Uang-uangan secukupnya.

Kelompok diminta bermain peran "memberikan pinjaman kepada anggota dan cara pembukuannya"

Tujuan

Semua anggota kelompok mengerti tentang cara pembukuan pinjaman dan cara pengawasannya sehingga mereka semakin percaya terhadap kelompok.

LANGKAH PENYAJIAN

 Fasilitator memberi contoh cara pengisian Buku Pinjaman Anggota (yang dipegang Anggota) sebagai berikut:

BUKU PINJAMAN ANGGOTA

Nama: Polan

NO	TANGGAL	PINJAMAN	ANGSURAN		BUNGA/	DELID	010.4	TND. TANGAN	
			Seharusnya	Dibayar	JASA (Mis.5%)	DENDA	SISA	Peng.	Angg.
1	11-1-89	10.000,-	_	-	-	-	10,000,-	Sur	pm
2	11-2-89	- •	10.000,-	5.000,-	500,-	-	5,000,-	gw.	the
3	11-3-89	-	5.000,-	5.000,-	250,-	- "	was	fu.	Per
	dst.								
	1.7		, '						
	. 14								

 Fasilitator memberi contoh cara pengisian Buku Rekap Pinjaman Anggota (yang dipegang Pengurus) sebagai berikut:

REKAP PINJAMAN ANGGOTA

NO	NAMA	JANUARI			FEBRUARI			MARET			
NO		Angs.	Bunga	Pinj.	Angs.	Bunga	Pinj.	Angs.	Bunga	Pinj.	dst.
1	Polan	,		10.000	5.000	500,-	5.000	5.000	250	Lunes	
2	dst										
			,								
			,								
				7							
	Jumlah										

KETERANGAN:

No. = Nomor, mis == misalnya, Peng = Pengurus, Angg. = Anggota.

KETERANGAN:

No. = Nomor, Angs. = Angsuran, Pinj. = Pinjaman, dst. = dan seterusnya.

- 3. Ketua, Sekretaris, dan Bendahara diminta dudukbersebelahan dan dibeni 1 lembar Format Rekap Pinjaman Anggota (Ukuran besar), uang-uangan untuk dipinjamkan pada anggota dan spidol.
- 4. Setiap anggota diberi 1 lembar Format Buku Pinjaman Anggota (ukuran kecil), penadan uang-uangan untuk membayar bunga.
- 5. Fasilitator men jelaskan aturan main dalam permaman tersebut sebagai berikut:
 - Bunga pinjaman 5%/bulan.
 - Batas waktu pengembalian pin jaman 3 bulan
 - Sebelum lunas tidak boleh pinjam lagi.

- Fasilitator membimbing kelompok bermain peran memberi pinjaman modal kepada anggota dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 *Bulan 1(11-1-89)
 - Setiap anggota menuliskan jumlah uang yang akan dipinjam, dalam Buku Pinjaman Anggota.
 - b. Setiap anggota meminjam uang dengan membawa Buku Pinjaman Anggota.
 - c. Pengurus memberi pinjaman, menandatangani buku tersebut dan mencatat dalam Buku Rekap Pinjaman Anggota.
 - d. Setelah semua anggota selesai meminjam, Pengurus melaponkan pinjaman anggota yang tercatat dalam Rekap Pinjaman Anggota.

- 7. Setelah bermain peran selesai, Fasilitator meminta kesan-kesan mereka dari permainan tersebut dan men jawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul diantara mereka.
- 8. Fasilitator mengulas, menambah, menegaskan dan menyimpulkan pendapat mereka.

Bulan II, III, dan seterusnya.
 (Langkah sama dengan bulan I)

ANTRI AIR MENETES

Media

Pada waktu modal kelompok masih kecil, anggota harus mengantri dengan sabar untuk mendapatkan giliran pinjaman. Dalam keadaan seperti ini-percekcokan bisa saja terjadi.

Keadaan ini bisa.digambarkon dengan media "ANTRI AIR MENETES"

Tujuan

Memotivasi kelompok untuk membuat aturan pinjaman yang adil. Peminjam mengembalikan dengan lancar dan tabungan dilakukan secara teratur.

- Fasilitator memperlihatkan gambar "Antri Air Menetes" seperti disamping.
- 2. Fasilitator menanyakan pendapat mereka tentang gambar tersebut: bagaimana perasaan mereka,
- Dari: PUSDIKLAT BS, OKT '85

- bagaimana kalau tempat airnya besar, bagaimana kalau ada yang menyerobot, bagaimana kalau ada yang mengambil berkali-kali sementara masih ada yang belum mendapatkan, don lain-lain.
- 3. Fasilitator mengkaitkan pendapat mereka dengan keadaan permodalan kelompok yang masih kecil, dan pelaksanaan pinjaman selama ini.
- 4. Fasilitator menunjukkan bagaimana cara memecahkan masalah-permodalan dan pelaksanaan pinjaman selama ini.
- Fasilitator mengulas, menambah, menegaskan, dan menyimpulkan pendapat merekd.

PANEN SEGUNUNG MALAH BINGUNG

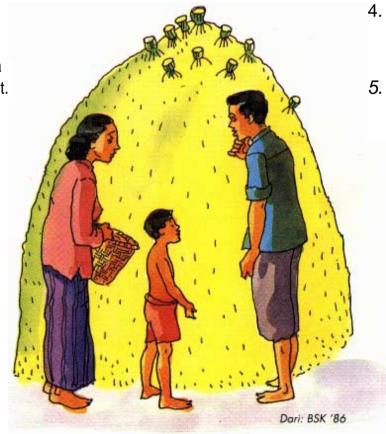
Media

Media İNİ menggambarkan petani yang malah kebingungan pada waktu panen melimpah.

Tujuan

Mengajak kelompok untuk membicarakan masalah pemasaran hasil produksi dan cara pemecahannya.

- Fasilitator memperlihatkan gambar tersebut.
- 2. Fasilitator meminta pendapat mereka tentang maksud dari gambar tersebut.
- 3. Fasilitator mengarahkan pendapat mereka dengan mengkaitkan pada masalah-masalah pemasaran yang mereka alami.



- 4. Fasilitator mengajak kelompok untuk membicarakan masalah tersebut don cara pemecahannya.
- Fasilitator mengulas, menambah, menegaskan dan menyimpulkan pendapat mereka.

Dalam kelompok, usaha pnoduktif dapat dilakukan balk ditingkat anggota, antar anggota, kelompok maupun antar kelompok.

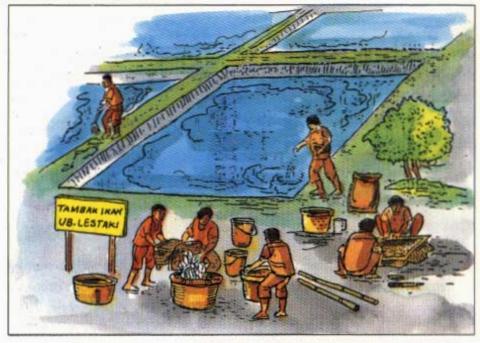
Media ini menggambarkan 14 contoh usaha produktif yang dikelola ditingkat kelompok.

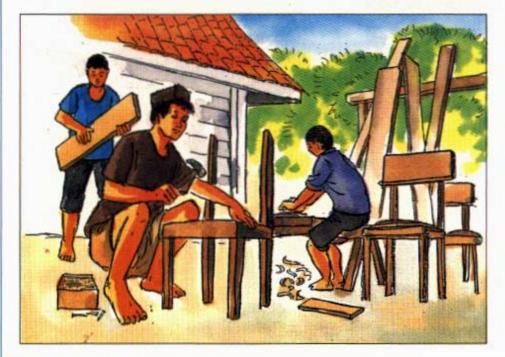
Tujuan

Merangsang seluruh anggota untuk memunculkan gagasangagasan tentang lenis usoha produktif yang ingin dikembangkan dalam kelompok.

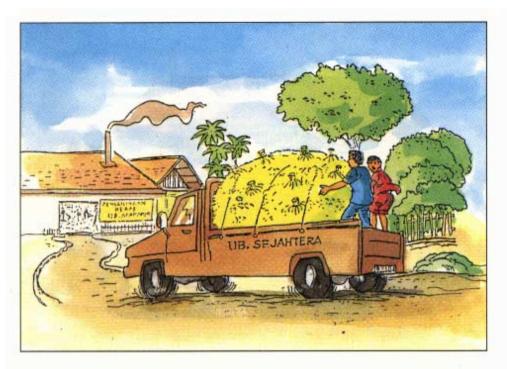
- 1. Fasilitator menempelkan 14 gambar contoh usaha produktif pada dinding.
- 2. Fasilitator meminto semua anggota melihat 14 gambar tersebut secara bergilir.
- 3. Fasilitator meminta pendapat meneka tentang gambar tersebut.
- 4. Fasilitator meminta kepada setiap anggota untuk memikirkan dan menuliskan 1 jenis usaha (baik yang sudah ado maupun-belum ada) yang ingin dikembangkan dalam kelompok.
- 5. Fosilitator membimbing kelompok untuk mendaftar usaha produktif yang diusulkan oleh anggota.
- 6. Fosilitator membimbing kelompok untuk membahas dan memilih salah satu jenis usaha produktif yang akan dikemba ng kan.





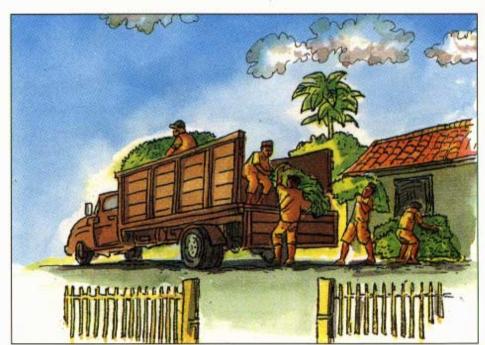


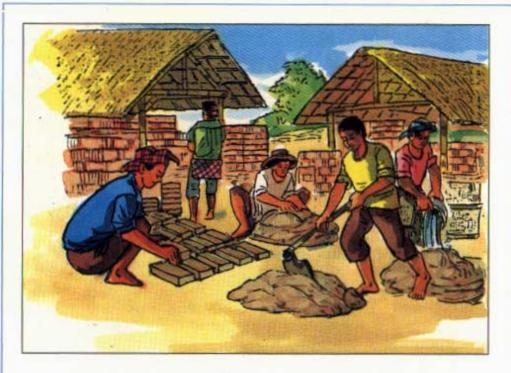


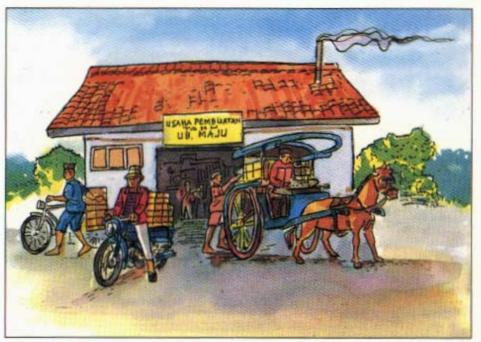


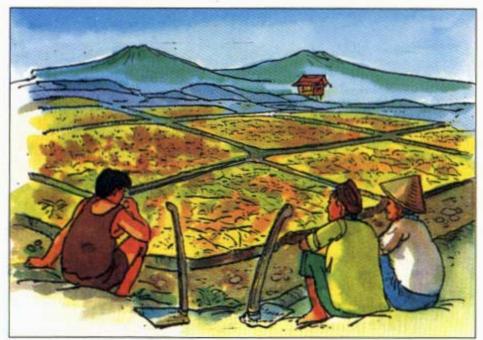


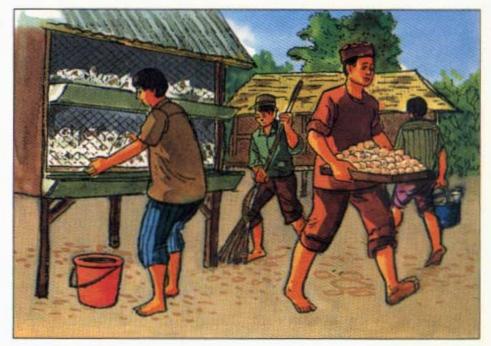


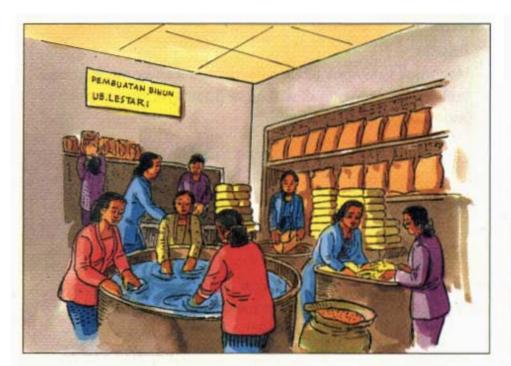














Dari: PUSDIKLAT BS, OKT '89

Media "Gagasan Usaha Produktif" (No. 31), merangsang munculnya gagasan-gagasan usaha produktif. Media "Memilih Usaha Produktif" berupa sebuah tabel pemilihan usaha produktif yang memuat 10 Aspek yang perlu dipertimbangkan.

Tujuan

Mengajak kelompok untuk menilal atau membahas berbagai usaha produktif yang diusulkan anggotanya, dan memilih beberapa jenis diantaranya.

- Fasilitator memperlihatkan tabel pemilihan usaha produktif seperti disamping.
- 2. Fasilitator menjelaskan 10 aspek yang penlu dilihat dalam pemilihan usaha.
- 3. Fasilitator meminta perwakilan kelompok untuk menuliskan-daftar gagason usaha produktif pada kolom jenis usaha.
- Fasilitator membimbing kelompok untuk membuat ranking _ (No. 1, dst). terhadap semua jenis usaha produktif tersebut dilihat dan 10 aspek.

- 5. Fasilitator membimbing kelompok dalam menjumlahkan ranking tersebut kebawah.
- 6. Fasilitator membimbing kelompok untuk memahami dan menentukan jenis usaha yang mendapat prioritas.
- 7. Fasilitator mengulas, menambahkan, menegaskan dan menyimpulkan berdasarkan hasil yang telah diperoleh.

Jenis Usaha Aspek	Usaha	Usaha	Usaha	dst.
Ketrampilan				
2. Permodalan				
3. Peralatan				
4. Tempat				
5. Bahan Baku				
6. Pasar				
7. Harga				
8. Keuntungan				
9. Resiko				
10. Peraturan				
Jumlah Penilaian				

Kehadiran kelompok diharapkan merembes dan mewarnai masyarakat sekitarnya.

Harapan İNİ digambarkan dengan media "BAGAIKAN TINTA MENETES".

Tujuan

Memotivasi kelompok untuk mendiskusikan dan merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka pembangunan desanya.

LANGKAH PENYAJIAN

- 1. Fasilitator memperlihatkan gambar "Bagaikan Tinta Menetes".
- 2. Fasilitator minta pendapat mereka tentang maksud dari gambar tersebut.
- 3. Fasilitator mengarahkan pendapat mereka-dengan mengkaitkan peranan



- 4. Fasilitator menampung usulan tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.
- 5. Fasilitator membimbing kelompok untuk membahas usul tersebut dan menentukan kegiatan yang akan dilakukan.
- 6. Fasilitator mengulas, menambah, menegaskan dan menyimpulkan hasil diskusi tersebut.

Dari: ANIK & LIMA WAN, JULI '89

Media diambil dari Ikian "keluarga Citra Garden", Kompas Juli 1989. Media ini berupa gambar kuda slap menarik pedati yang sarat oleh penumpang yang sanat oleh penumpang. Kuda diartikan sebagai Desa. Maka gambar tersebut diartikan: kelompok yg. siap menarik desanya' kearah kemajuan.

Tujuan

Mendorong kelompok untuk men adi pelopon pembangunan di desanya.



- Fasilitator memperlihatkan gambar kuda Penarik Pedati dan menanyokan maksud gambar tersebut.
- 2. Fasilitator mengarahkan pendapat mereka dengan mengkaitkan pada peranan kelompok dalam pembangunan desa.
- 3. Fasilitator mengajak mereka untuk mendiskusikan langkah-langkah konknit yang harus dilakukan sebagai pelopor pembangunan desa.
- 4. Fashlitator mengulas, menambah, menegaskan dan menyimpulkan pendapat mereka.



Media diambil dari Ikian "Keluarga Citra Garden", Kompas Juli 1989. Media İNİ terdiri dan 2 gambar yaltu seekor kuda menarik pedati dan gambar beberapa kuda menarik pedati. Kuda diartikan sebagai kelompok, dan pedath diaitikan sebagam desa.

Tujuan

Mendorong kelompok untuk mempelopori munculnya kelompok-kelompok baru, agar usaha untuk membawa desa kearah kemajuan semakin ringan dan cepat.

LANGKAH PENYAJIAN



- Fashlitator memperlihatkan gambar No. 1 dan menanyakan maksud gambar tersebut.
- Fasilitator memperlihatkan gambar No. 2 dan menanyakan kaitan gambar No. 1 dan No. 2.
- Fasilitator mengarahkan pendapat mereka dengan mengkaitkan peranan kelompok dalam mempelopori munculnya – kelompok-kelompok baru.
- 4. Fasilitator mangajak meneka mendiskusikan tentang langkah-langkah yang harus dilakukan dalam rangka penumbuhan kelompok baru.
- Fasilitator mengulas, menambah, menegaskan dan menyimpulkan pendapat mereka.

Dori: KELUEREA LITTLE GARDEN, JUL! '89

Media diambil dorm Harlan Analisa, Monet 1989 Media İnli menggambarkan seorang pengandara sepeda motor yang menghiraukan tanda-tanda bahaya akhirnya ikut terperosok dalam jurang menyusul korban-konban sebelumnya.

Tujuan

Menyadarkan kelompok urituk selalu waspada dan melihat tanda-tanda bahaya agar tidak terperosok dalam jurang, sepenti pengalaman pahit _ yang dialami oleh kelompok-kelompok yang sudah lewat.

LANGKAH PENYAJIAN

- 1. Fashlitator memperlihatkan gambar sen muloi No. 1 s/d 3.
- Fosilitator menanyakan maksud gambar tensebut.
- Fasilitator mengarahkan pendapat yang muncul dengan mengkabtkan pada keadaan kelompok.
- 4. Fasilitator menampung jenis-jenis tanda bahaya yang perk diperhatikan dalam menjalankan kelompok.
- Fasilitator mengulas, menambah, menegaskan, dan menyimpulkan pendapat-pendapat yang muncul.







Dori: ANALISA, MARET '89



Media İNİ menggambarkan 5 bentuk ancaman dari luar, yaltu: (no. 1 s/d 5)

- 1. Orang yang menjelek-jelekkan kelompok.
- 2. Orang yang mengancam melalui anggota.
- 3. Orang yang menarik anggota agar keluar.
- 4. Orang yang menyusup, pura-pura jadi anggota yang balk
- Orang yang memberikan bantuan dengan maksud can keuntungan.

Tujuan

Menyadarkan kelompok agar selalu waspada terhadap segala bentuk ancaman dari luar yang dapat membuat kelompok bubar.

LANGKAH PENYAJIAN

- 1. Fasilitator memperlihatkan gambar dan menanyakan maksudnya.
- 2. Fasilitator mengarahkan pendapat mereka dengan mengkaitkan pada ancaman-ancaman yang selama ini dialami.



- Fasilitator mengajak mereka mendiskusikan langkahlangkah yang perk dilakukan dalam mengatasi ancaman dari luar.
- 4. Fasilitator mengulas, menambah, menegaskan, dan menyimpulkan pendapat mereka.

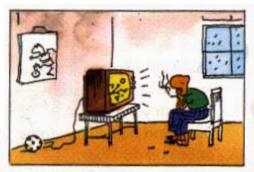
Dari: ANIK & LIMAWAN



Medla İNİ diambil don majalah Bola, 31 Monet 1989. Kanikatur İNİ menggambarkan seonang pecandu sepak bola yang tidak memperdulikan keadaan sekelilingnya karena asyik menonton pertandingan di Televisi. Setelah listrik mati dan rumah beserta ishnya tenggelam, barulah dia sadan dan berteriak minta tolong.

Tujuan

Menyadarkan kelompok untuk menjauhi kebiasaan-kebiasaan yang bersifat membuat orang lupa daratan, seperti Judi, Minum-minuman Kenas, dan sebagainya...

















- Fasilitator memperlihatkan gambarseri No.1 s/d 8
- 2. Fasilitator meminta tanggapan mereka tentang gambar tersebut.
- 3. Fasilitator mengarahkan pendapat meneka dengan mengkaitkan pada kebiasaan-kebiasaan yang terladi pada masyanakat, yang sering membuat orang lupa daratan.
- Fasilitator mengajak mereka untuk mendiskusikan cara untuk menjauhi kebiasaankebiasaan tersebut.
- Fasilitator mengulas, menambah, menegaskan, dan menyimpulkan pendapat mereka.

BOBP LIBRARY

OF A. Mary's Good

ASSEANAPURADA MACHINES CO. 845

INDIA (P.S. No. 1064)

Did you like this book?

Have you any suggestions to offer?

Please write and tell us.

Direktorat Jenderal Perikanan

Direktorat Bina Program
Gd.B.Lt.5, J1 Harsono RM No.3
Ragunan, Pasar Minggu
Jakarta Selatan 12550
INDONESIA

Bay of Bengal Programme

91 St. Mary's Road Abhiramapuram MADRAS 600 018

> BOBP/MAG/7/Indonesian Extension